

Fakultas Kedokteran Gigi

Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak

Tahun 2016

Baldeep Kaur Balwant Singh

Hubungan skor pufa, deft dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Medan Petisah dan Medan Selayang.

X + 36 halaman.

Karies gigi yang tidak terawat (pufa) pada anak berdampak pada aspek kesehatan umum, rasa sakit yang ditimbulkan dapat mengganggu kesehatan anak. Keadaan gigi dan mulut yang buruk dan tidak dirawat akan memengaruhi status gizi serta berdampak pada tumbuh kembang dan indeks massa tubuh anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan indeks massa tubuh anak usia 3-5 tahun yang memiliki pufa dibandingkan dua kelompok anak yang memiliki deft tanpa pufa, dan juga mengetahui korelasi antara indeks massa tubuh dengan kelompok pufa dan kelompok deft tanpa pufa.

Jenis penelitian ini analitik observasi secara *cross-sectional*. Besar sampel penelitian 330 orang anak yang dibagi dalam tiga kelompok yaitu, kelompok I anak memiliki deft 1-5 tanpa pufa sebanyak 110 orang, kelompok II anak memiliki deft > 5 tanpa pufa sebanyak 110 orang, dan kelompok III anak memiliki pufa > 0 sebanyak 110 orang. Pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan rongga mulut menggunakan indeks pufa dan deft Klein, serta pemeriksaan indeks massa tubuh dilakukan dengan mengukur

tinggi badan dan berat badan anak. Kriteria indeks massa tubuh yang digunakan berdasarkan Kemenkes RI tahun 2010. Uji analisis yang digunakan *Chi Square* dan korelasi *Spearman*.

Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan indeks massa tubuh antara kelompok pufa, kelompok deft > 5 tanpa pufa dan kelompok deft 1-5 tanpa pufa secara statistik tidak bermakna ($p=0,088$), namun anak yang memiliki pufa mempunyai lebih banyak indeks massa tubuh dibawah normal. Terdapat korelasi antara rerata indeks massa tubuh dengan rerata skor pufa ($p=0$) dan koefisiennya ($-0,429$), dan juga terdapat korelasi antara rerata indeks massa tubuh dengan rerata skor deft ($p= 0,025$) dan koefisiennya ($0,151$).

Disimpulkan, kelompok anak yang memiliki karies dengan melibatkan pulpa beresiko memiliki indeks massa tubuh dibawah normal. Diperlukan edukasi kepada orang tua agar gigi karies pada anak segera ditambal.

Daftar rujukan : 27 (2002-2015)